

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Bombana (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Ekonomi				
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	0	0	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	0	0	0	0
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	100.000.000	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	100.000.000	0	0	0
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0	0
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	100.000.000	0	0	0
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	100,00	0,00	0,00	0,00
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	100.000.000	0	0	0
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Bombana (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	100.000.000	0	0	0
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0	0
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0	0
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0	0
Total Emisi (Ton CO2)				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)	0	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan				
Perkembangan Laku Pandai				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	10	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
Jumlah Pegawai Bank	13	0	0	0
Jumlah Direksi dan Komisaris	3	0	0	0
Pria	1	0	0	0
Wanita	2	0	0	0
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0

Form L01
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Bombana (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0	0
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
Jumlah Asosiasi	2	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Bombana (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	5,6,7
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	8,9
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
Strategi Pencapaian Target	10
Tantangan Internal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal	
1. Fokus Bisnis Bank	11
2. Operasional Bank	26
3. Kebijakan Internal	13-18
4. Keahlian SDM Bank	15
5. Lainnya	15-16
Upaya yang dilakukan	13-18
Tantangan Eksternal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal	
1. Kebijakan Pemerintah	0
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	0
3. Lainnya	0
Upaya yang dilakukan	0

Form L03
Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

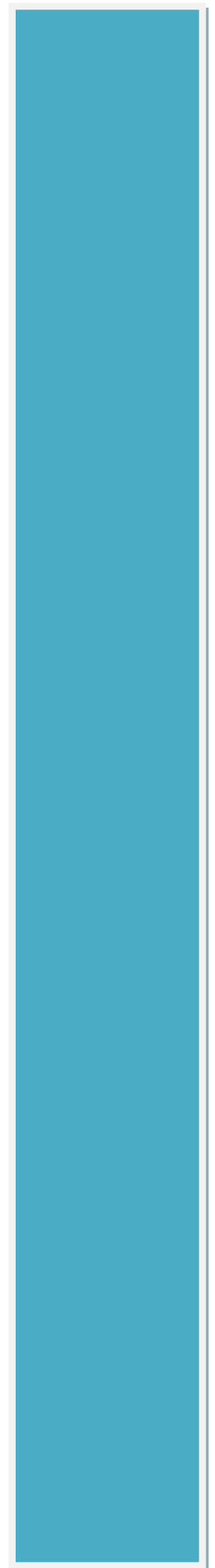
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Bombana (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	0	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	0	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	0	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	0	0
Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	0	0
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1
Verifikasi Pihak Independen			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	18		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	18		
Konsultan Lainnya	0		
Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan			
Pihak Pemangku Kepentingan			
1. Pemegang Saham	7		
2. Pemerintah	7		
3. Otoritas	4		
4. Akademisi	0		
5. Praktisi	0		
6. Pegawai	6		
7. Nasabah	13		
8. Lainnya	0		

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

**PT BPR BAHTERAMAS
BOMBANA (PERSERODA)**



DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT BPR Bahteramas Bombana (Perseroda) selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Bombana, 29 April 2026

PT BPR BAHTERAMAS BOMBANA (PERSERODA)

		
I Made Swastika Widiantara Direktur Operasional	PT BPR BAHTERAMAS BOMBANA (PERSERODA)	Yusrianti Mansur Direktur Utama

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) *Menciptakan Layanan Keuangan Inklusif yang cepat dan bermanfaat dengan berfokus pada UMKM dan Konsumtif Kabupaten Bombana*
- 2) *Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi*

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 belum mencapai target yang direncanakan yang dari total anggaran sebesar Rp100.000.000,-

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Sektor UMKM	Peningkatan sektor UMKM bagi pelaku usaha baru merintis usaha tetapi memiliki benih usaha yang dijalankan
2	Pengelolaan Air yang berkelanjutan	Peningkatan usaha dalam sektor pengelolaan air dan limbah yang berkelanjutan
3	Pengelolaan SDA hayati	Peningkatan SDA dan penggunaan lahan yang berkelanjutan

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Peningkatan UMKM	Peningkatan UMKM berbasis usaha yang menjaga lingkungan dan berkelanjutan
2	Efisiensi Penggunaan Air Bersih dan kemanfaatan	Peningkatan usaha pengelolaan air bersih dan pengelolaan Limbah
3	Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Peningkatan Pengelolaan SDA dan penggunaan lahan yang menjaga lingkungan secara berkelanjutan

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	4.417.752.022	4.009.489.801	3.269.459.041
Laba bersih bank (IDR)	621.723.138	816.544.633	435.376.700
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	0	0	0
a. Penghimpunan Dana	161.611.713	0	0
b. Penyaluran Dana	0	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 100%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 100%

- 2) BPR belum mengalokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	1	2	3	0	0
2	Pejabat Eksekutif	2	1	3	2	66%
3	Pelaksana	7	3	10	9	90%

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR Yang Sehat, Tumbuh dan Terpercaya dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Misi keberlanjutan:

1. *Menjaga Citra BPR Yang Sehat dan Produktif ;*
2. *Menciptakan Layanan Keuangan Inklusif yang cepat dan bermanfaat dengan berfokus pada UMKM dan Konsumtif Kabupaten Bombana ;*
3. *Menciptakan SDM Yang Berintegritas, Kompeten dan Profesional ;*
4. *Terus Menerus meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi ;*
5. *Memberikan Imbal Hasil bagi kesejahteraan stake Holder dan Share Holder ;*
6. *Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.*

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

b. Informasi Bank

Nama : PT BPR Bahteramas Bombana (Perseroda)
Alamat : Jl Yos Sudarso Kel Lampopala Kec Rumbia Kab Bombana
Nomor telepon : 0853 8892 9666
Alamat email : bpr.bahteramasbombana@yahoo.com
Laman bank : www.bahteramasbombana.com
Jaringan kantor : Telkom indie + vpn

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		15.201.059.311		
• Total kewajiban (IDR)		8.176.867.147		
Sumber daya manusia	16 Orang			
• Dewan Komisaris		1	1	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		13	13	12
Kepemilikan saham	Persen			
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara		82.17	82.17	82.17
Pemerintah Kabupaten		17.83	17.83	17.83
Wilayah operasional		Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara		

- d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	Penyaluran dana dalam bentuk konsumtif, modal kerja dan investasi
2. Deposito	Simpanan Berjangka dengan waktu dan suku Bunga tertentu
3. Tabungan	Simpanan Masyarakat dalam bentuk Tabungan bahtheramas dan Simpanan pelajar
4. Payment Point	Tidak terdapat
5. ATM	Tidak terdapat

- e. Keanggotaan pada asosiasi
PT BPR Bahteramas Bombana (Perseroda) tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2011

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR mengapresiasi penerapan program keuangan berkelanjutan Dimana BPR dapat memberikan kontribusi nyata dalam tanggung jawab social dan lingkungan dalam memelihara keuangan berkelanjutan

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

Penyaluran kredit UMKM akan tetapi perlu peningkatan dalam pemahaman SDM dalam menyalurkan kredit UMKM terkait keuangan berkelanjutan sehingga sasaran yang dituju dapat tercapai

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

- Pegawai BPR yang menyalurkan program belum memahami pentingnya program keberlanjutan
- Perlu pemahaman akan kesadaran dalam menjaga lingkungan melalui kontribusi BPR
- Perlunya edukasi masyarakat dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	
	2. Surat Berharga	0	0	
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	100.000.000	0	
	2. Surat Berharga			
	3. Lainnya			
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	
	3. Lainnya	0	0	
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	
	3. Lainnya	0	0	
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	

	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	100.000.000	0	0
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)			
	b. Penggunaan Listrik (kWh)			
	c. Penggunaan Air (m3)			
	d. Penggunaan Kertas (kg)			
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1			
	b. Scope 2			
	c. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			
	<i>Non-Financed Emission</i>			
	d. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)			
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	13	13	13
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	1	1	1
	b. Wanita	2	2	2
	Jumlah Pegawai Difable	-	-	-

E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial			
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	2	2	2

2) tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

BPR masih perlu memberikan pemahaman dan kesadaran internal dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan kemudian memberikan edukasi dan manfaat kemasyarakatan

c. Strategi Pencapaian Target

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan yaitu menyalurkan kredit usaha dengan basis usaha yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan dengan plafond maksimal Rp10.000.000,- perdebitur

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Beberapa peluang dan prospek sudah di jajaki yang akan BPR realisasikan pada tahun berikutnya

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Untuk BPR situasi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup cukup berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan BPR Dimana BPR hidup ditengah-tengah lingkungan ekonomi sosial sehingga menjadi penting untuk memelihara hubungan tersebut dan berperan aktif.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakand dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> Direksi	<u>Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan</u>
<u>2</u> Direksi	<u>Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apollo</u>
<u>3</u> Direksi	<u>Sosialisasi Struktur Data Apollo</u>
<u>4</u> Pegawai	<u>Pelatihan penyusunan RAKB</u>
<u>5</u> Pegawai	<u>Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan</u>

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini tertuang dalam SK Direksi **NO. 13/06/KEP.DIREKSI/VI/2024**

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat antara lain melalui persetujuan rencana bisnis bank melalui RUPS

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR d dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar kepada Masyarakat

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Masih kurangnya pemahaman dan kesadaran dalm hal kompetensi SDM BPR dalam menyalurkan program aksi keuangan berkelanjutan dimaksud, sehingga masih dibutuhkan pendampingan, edukasi dan sosialisasi terkait program ini

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	23.452.478.455	15.201.059.311	14.289.442.586
Aset Produktif (IDR)	21.856.774.209	14.383.258.825	13.509.529.756
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	18.007.155.551	10.961.462.562	9.329.195.371
Dana Pihak Ketiga (IDR)	10.348.749.094	7.765.225.365	7.460.909.258
Pendapatan Operasional (IDR)	4.417.752.022	4.009.489.801	3.269.459.041
Beban Operasional (IDR)	3.640.263.545	2.982.937.288	2.646.111.868
Laba Bersih (IDR)	621.723.138	816.544.633	623.347.173
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	39.98	65.22	69.81
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	79.57	73.37	72.57
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.01	6.16	6.59
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	612.174.330	424.262.576	325.204.546
NPL <i>gross</i>	7.12	7.86	11.37
NPL <i>net</i>	5.00	5.05	9.17
<i>Return on Asset (ROA)</i>	3.71	6.81	3.51
<i>Return on Equity (ROE)</i>			
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	17.79	19.39	17.76
Rasio Efisiensi (BOPO)	84.28	75.82	82.33
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	174.00	141.16	70.51

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	161.611.713	0	0
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0	0
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	n/a	n/a	n/a
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non- Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	n/a	n/a	n/a
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	n/a	n/a	n/a

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar minimal setara dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai,

sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 5,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.348.749.094,- sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp17.731.863.702,-

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah yang ditangani oleh CS BPR

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Pelatihan kewirausahaan dan simpanan pelajar	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	Alokasi dana: Rp7.615.000 Periode pelaksanaan: bulan Agustus dan November 2025
2			

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR telah berhasil mengganti mesin pendingin ruangan konvensional menjadi mesin pendingin ruangan ramah lingkungan. Kegiatan ini dapat menghemat biaya

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Saat ini BPR belum menyentuh TJSL pada aktivitas langsung dengan dampak lingkungan tinggi

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

BPR memberikan bantuan perkreditan kepada nelayan di daerah pesisir berupa peralatan penangkapan ikan yang ramah lingkungan sehingga tidak merusak ekosistem laut. Selain pemberian bantuan tersebut, BPR juga memberikan sosialisasi serta pendampingan kepada nelayan terkait cara penangkapan ikan tanpa merusak ekosistem laut.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:
Kredit aksi keuangan berkelanjutan

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, melalui tahapan untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang.

Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SOP bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Untuk lebih memahami pelanggan, setiap tahun bank melakukan survei kepuasan nasabah. Survei dilakukan melalui metode wawancara langsung. Hasil survei menunjukkan bahwa nasabah cukup puas dengan adanya produk keuangan berkelanjutan.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT BPR BAHTERAMAS BOMBANA (PERSERODA)

Jl. Yos Sudarso Desa Lantawonua Kec Rumbia

Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara

Email: bpr.bahteramasbombana@yahoo.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.